# Analisis Data Pendidikan Dasar di Indonesia

Insight Visual untuk Pemerataan Pendidikan Berkualitas

### **LUKMAN Z.**

04/06/2025

Data Badan Pusat Statistik - 2024







### Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Kualitas pendidikan di tingkat **Sekolah Dasar (SD)** sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan distribusi sekolah, guru, serta murid yang proporsional. Analisis data pendidikan yang mendalam diperlukan untuk **mengidentifikasi** ketimpangan dan merumuskan kebijakan yang berbasis data.









### **TUJUAN ANALISIS:**

- 1. Mengukur rasio murid terhadap guru dan sekolah sebagai indikator beban dan kapasitas.
- 2. Menilai distribusi sekolah dan guru secara geografis.
- 3. Mengidentifikasi provinsi dengan kondisi ekstrem melalui deteksi outlier.
- 4. Memberikan dasar visualisasi untuk perumusan kebijakan pendidikan.



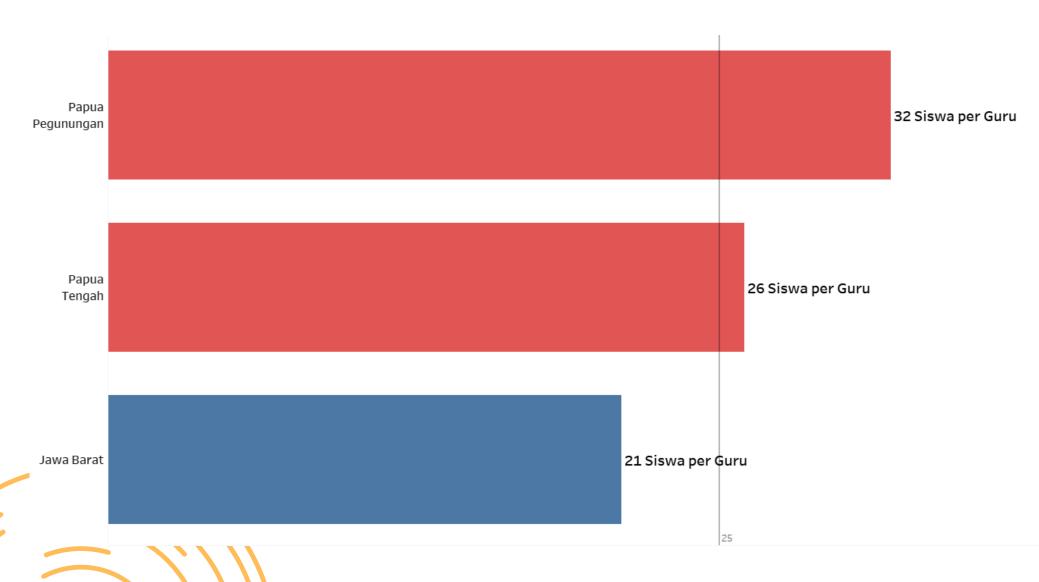
## Metodologi

### **SUMBER DATA:**

Data diambil dari **Badan Pusat Statistik** resmi pendidikan nasional **tahun 2024** yang mencakup jumlah sekolah, guru, dan murid SD (negeri dan swasta) per provinsi. Analisis dilakukan dengan perhitungan rasio dan visualisasi menggunakan Tableau untuk menyajikan data secara interaktif dan informatif.



### Rasio Murid Per Guru



Menurut UNESCO & Kemendikbudristek

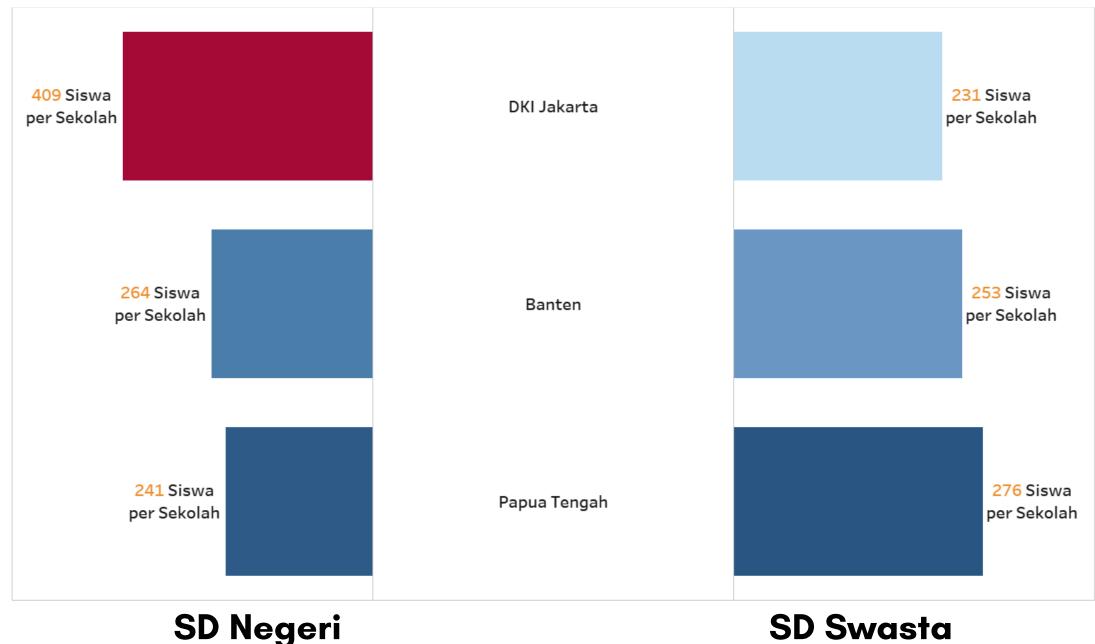
(Permendikbud No. 15/2018), rasio ideal dari

setiap guru adalah 20-25 siswa per 1 guru

dengan maksimal 40 siswa per 1 guru.

Artinya pada provinsi Papua Pegunungan dan Papua Tengah, rasio tersebut termasuk kategori "Waspada" agar tidak melampaui standar yang ditentukan

## Kepadatan Murid per Sekolah



Pada data di samping, terdapat 409
siswa setiap satu sekolah di DKI Jakarta.
Artinya, kepadatan tersebut sudah dalam tahap "siaga".

Karena, apabila kepadatan murid lebih dari 300 siswa per sekolah, ada sejumlah konsekuensi penting dalam praktik pendidikan, baik dari sisi infrastruktur, pedagogi, hingga psikologis siswa dan guru.

## Proporsi Sekolah Swasta

Terdapat beberapa provinsi yang memiliki proporsi kurang ideal, seperti Papua Tengah (47,32%), Barat Daya (44,95%), Papua (39,41%), dan DKI Jakarta (41,3%).

### Mengapa harus ideal?

Pendidikan dasar seharusnya menjadi **tanggung jawab utama negara**. Negara harus memastikan
peran swasta **bersifat pelengkap**, bukan **pengganti**.

Papua Tengah 47.32%	Papua 39.41%	Papua Selatan 39.00%		Sulawesi Utara 38.96%	
Papua Barat Daya 44.95%					
DKI Jakarta	Nusa Tenggara Timur 34.92%	Nusa Tenggara Timur 34.92%		Kepulauan Riau 30.87%	
41.30%					

Tingkat Distribusi Guru

Berdasarkan peta di samping, tingkat distribusi dari guru (negeri dan swasta) di Indonesia masuk kategori ideal. Karena untuk melaksanakan kualitas pendidikan dasar yang ideal, dibutuhkan setidaknya 6 guru dalam setiap sekolah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa **beban kerja guru** di tiap provinsi **sudah sesuai**.



## Kesimpulan

- Provinsi Papua Pegunungan dan Papua Tengah perlu meningkatkan jumlah guru agar rasio-nya tidak melebihi 25 murid per satu guru, meskipun rata-rata tingkat distribusi guru sudah baik.
  - Provinsi DKI Jakarta perlu **mengevaluasi** tingkat kepadatan murid, karena tiap sekolah **melebihi 400 siswa.** Hal tersebut dikhawatirkan tidak terlaksana pembelajaran yang efektif karena terlalu banyak siswa dalam satu sekolah

